

**PANDANGAN UMUM
FRAKSI PDI PERJUANGAN NASDEM
DPRD KOTA SALATIGA**



**TERHADAP
RANCANGAN PERATURAN DAERAH (RAPERDA)
RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH
(RPJMD)
KOTA SALATIGA
TAHUN 2025-2029**

PANDANGAN UMUM
FRAKSI PDI PERJUANGAN - NASDEM
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KOTA SALATIGA
TERHADAP
RANCANGAN PERATURAN DAERAH (RAPERDA) RPJMD
KOTA SALATIGA
TAHUN 2025-2029

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera bagi kita semua

Shalom

Berkah dalem

Om swasti astu

Namo Budhaya

Salam Kebajikan

Rahayu

Srir astu swasti prajabayah

Selamat pagi/siang

MERDEKA!!!

Yth. Sdr. Walikota Salatiga.

Yth. Ketua, Wakil Ketua dan Segenap Anggota DPRD Kota Salatiga.

Yang kami hormati:

- Sekretaris Daerah dan Sekretaris DPRD Kota Salatiga.
- Staf Ahli Walikota Salatiga, Asisten Sekda, Kepala OPD di jajaran Pemerintah Kota Salatiga, para Camat, dan Lurah se Kota Salatiga.
- Para Direktur di lingkungan BUMD Kota Salatiga, para Rektor, tamu undangan, dan hadirin yang berbahagia.

Pada kesempatan yang baik ini, marilah kita senantiasa memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, kita sekalian dapat hadir untuk mengikuti Rapat Paripurna DPRD dalam rangka Penyampaian Pandangan Umum Fraksi terhadap Pembicaraan Tingkat Pertama Rancangan Peraturan Daerah (**RAPERDA**) Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) tahun 2025-2029, dalam keadaan sehat wal'afiat.

Rapat paripurna yang terhormat,

Berikut ini Fraksi PDI Perjuangan Nasdem akan menyampaikan Pandangan Umum terkait Rancangan Peraturan Daerah (RAPERDA) tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) tahun 2025-2029, Untuk itu Fraksi PDI Perjuangan Nasdem menyampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Salah satu tujuan pemerintah kota salatiga dalam mewujudkan Visi Misi Walikota adalah terwujudnya transformasi sosial dan ekonomi yang inklusif dan berkeadilan. Sejalan dengan hal tersebut, perlu perhatiannya terhadap pengelolaan pasar tradisional. Seperti kita ketahui bersama keberadaan pasar tradisional dilindungi oleh undang undang, sehingga perlu penanganan yang serius dalam upaya menghadapi persaingan dan kemajuan jaman yang dinamis, sehingga Fraksi PDI Perjuangan Nasdem mengusulkan agar pasar tradisional yang berjumlah sekitar 17 pasar di kota Salatiga, dikelola melalui mekanisme Perusahaan Daerah atau PD Pasar. Hal tersebut diharapkan agar pasar tradisional bisa lebih menjamin kesejahteraan para pedagang yang kurang lebih berjumlah 3.500 pedagang dan juga masyarakat yang berusaha/mata pencahariannya menggantungkan diri dari pasar tradisional, serta menjamin ketersediaan kebutuhan masyarakat melalui keberadaan pasar tradisional.
2. Salatiga mendunia, ada beberapa hal yang bisa dilakukan pemerintah kota Salatiga, agar kota salatiga semakin dikenal di mata dunia :
 - a) Pemilihan kegiatan yang mendukung predikat Salatiga Kota Tertoleransi. Artinya perlu adanya kegiatan-kegiatan yang mencerminkan ketoleransian dimaksud secara nyata di masyarakat, yang tidak terkesan hanya dilakukan ditingkat elitis saja, kegiatan yang benar-benar dilakukan ditingkat masyarakat dan pemerintah hadir, yang kemudian bisa mewujudkan outcome toleransi warga masyarakat di segala bidang;
 - b) PDAM kota Salatiga merencanakan produksi Air Mineral Dalam Kemasan (AMDK), hal ini perlu dilakukan akselerasi dalam realisasinya. Harapannya adalah AMDK yang memiliki brand yang bercirikan kota Salatiga, hal ini akan menjadi salah satu icon produk kota salatiga yang di kenal secara luas;
 - c) Salatiga dikenal sebagai kota olahraga, banyak atlet-atlet dimasa lalu yang berasal dari Salatiga dan dikenal tidak hanya sebagai atlet nasional tetapi sudah internasional. Penanganan olahraga secara serius oleh pemerintah melalui cabor-cabor tertentu yang memang dirasa ada potensi dari atlet-atlet Salatiga agar semakin ditingkatkan sehingga bisa membawa Salatiga semakin mendunia;

- d) Kota Salatiga telah mematenkan beberapa cirikhas-cirikhas yang ada dikota Salatiga, di bidang seni budaya ada Drum Blek dibidang kuliner ada Tumpang Koyor dan lain-lain. Hak paten yang sudah dimiliki bukan tujuan akhir, tetapi bagaimana dan upaya-upaya apa yang harus dilakukan agar apa yang sudah kita miliki ini tetap lestari dan dikenal secara luas. Kehadiran pemerintah dalam hal ini sangat diperlukan.
3. Berkaitan dengan pelaksanaan efisiensi, kami menekankan pentingnya penguatan prinsip efisiensi dalam pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan selama lima tahun ke depan. Hasil Rapat Dengar Pendapat dengan dinas-dinas mitra Komisi B, kami mencermati ada beberapa program strategis masih berpotensi menimbulkan pemborosan anggaran akibat tumpang tindih kegiatan antar perangkat daerah serta lemahnya integrasi perencanaan dengan pelaksanaan dan pengawasan. Oleh karena itu, kami mendorong agar Pemerintah Kota Salatiga :
- a. Memastikan setiap program dan kegiatan dirancang dengan berbasis pada kebutuhan riil masyarakat, bukan sekadar untuk memenuhi target indikator kinerja yang bersifat administratif;
 - b. Melakukan evaluasi dan refocusing terhadap program-program yang kurang efektif dan memiliki capaian rendah pada RPJMD periode sebelumnya, sehingga sumber daya dapat dialokasikan pada sektor-sektor yang lebih prioritas dan berdampak luas;
 - c. Mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi dalam pengelolaan anggaran dan monitoring pelaksanaan kegiatan, sebagai bentuk efisiensi birokrasi dan penguatan transparansi;
 - d. Mendorong sinergi antar perangkat daerah agar tidak terjadi duplikasi anggaran dan program, terutama dalam sektor-sektor yang bersifat lintas urusan seperti pendidikan, kesehatan, dan UMKM;
 - e. Menjaga efisiensi belanja operasional dan non-prioritas, serta mengarahkan lebih banyak anggaran untuk belanja publik yang menyentuh langsung kebutuhan masyarakat. Dan Kami berharap, prinsip efisiensi bukan hanya menjadi jargon dalam dokumen RPJMD, tetapi benar-benar tercermin dalam setiap pelaksanaan kebijakan dan penganggaran ke depan;
 - f. Pemberikan fasilitas dan ruang publik yang lebih baik dan representatif untuk masyarakat yang lemah, miskin, difabel untuk meningkatkan kualitas hidupnya;
 - g. Ciptakan lapangan pekerjaan untuk masyarakat;

- h. Utamakan penyelesaian masalah-masalah yang penting seperti penanganan banjir, pengelolaan dan penanganan sampah serta konservasi air;
 - i. Tindakan tegas terhadap pelaku usaha yang merusak lingkungan;
 - j. Pembangunan Infrastruktur fasilitas umum agar menjadi prioritas seperti contohnya Jembatan Winong yang rusak agar segera diperbaiki bukan hal-hal yang belum penting seperti misalnya rumah dinas Walikota dll.
4. Dilihat dari Rancangan akhir RPJMD kota Salatiga Penadapatan th 2025 bila dibandingkan dengan realisasi th 2024 terjadi penurunan sebesar 3%. Yaitu di Th 2024 sebesar : Rp 1.038.143.487.948 dan di th 2025 turun menjadi Rp 1.011.082.764.640.
- Walaupun PAD th 2025 mengalami peningkatan sebesar 3% atau dari th 2024 sebesar Rp 313.963.680.987naik di th 2025 sebesar Rp 321.906.883.640.
- Namun disisi PENDAPATAN RETRIBUSI DAERAH mengalami penurunan sebesar 3%, yaitu di th 2024 sebesar RP 181.487.098.335, di th 2025 turun menjadi 176.728.889.664.
- Demikian juga halnya dengan PENDAPATAN HASIL PENGELOLAAN KEKAYAAN DAERAH YG DIPISAHKAN terjadi penurunan sebesar 3% atau dari th 2024 sebesar 23.424.606.758 turun menjadi Rp 22.744.935.000
- Untuk itu maka pada sektor PENDAPATAN RETRIBUSI DAERAH ditahun 2025 perlu dilakukan pengkajian ulang tentang fasilitas2 milik Pemerintah Daerah Kota Salatiga yg dipakai oleh swasta, misalnya lahan yang dipakai untuk pemancangan tiang telepon & internet apakah sudah maksimal atau belum. Ruang2 iklan apakah sudah maksimal mendapatkan hasil. Dan lain sebagainya Khususnya untuk meningkatkan PENDAPATAN HASIL PENGELOLAAN KEKAYAAN DAERAH YG DIPISAHKAN diminta saudara Walikota beserta Jajaran OPD dapat meningkatkan melalui BUMD, Perusahaan Daerah dan Lembaga Pengelola Aset Daerah.
- Dengan demikian maka dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas pengelolaan aset daerah sehingga dapat meningkatkan Pendapatan Daerah dan meningkatkan Kualitas Layanan Publik
5. Apabila dilihat dari Rancangan akhir RPJMD kota Salatiga Khususnya BELANJA th 2025 bila dibandingkan dengan realisasi th 2024 juga terjadi terjadi penurunan 3%. Yaitu di Th 2024 sebesar : Rp 1.038.143.487.948 dan di th 2025 turun menjadi Rp 1.011.082.764.640.
- Namun bila dilihat dari item per item ada terjadi peningkatan yang sangat besar yaitu di BELANJA BANTUAN SOSIAL. Dimana pada th 2024 hanya sebesar Rp 636.900.000 naik di th 2025 menjadi sebesar Rp 1.417.850.000.
- Hal ini perlu dipertanyakan macam apa BELANJA BANTUAN SOSIAL itu akan dilaksanakan. Kami dari Fraksi PDI Perjuangan & Nasdem mengingatkan agar pemberian BANTUAN SOSIAL harus lebih banyak berupa KAIL dari pada IKAN.

6. Dalam Buku Rancangan akhir RPJMD kota Salatiga sebanyak 386 lembar sudah memaparkan PERMASALAHAN dan ISU STRATEGIS th 2025 - 2029, namun belum nampak secara jelas aktifitas apa yang akan dilakukan oleh Walikota sehingga Permasalahan yang ada di Kota Salatiga dapat tertangani dengan baik. Yang akhirnya bisa mencapai INDONESIA EMAS di th 2045.

Bahkan disini nampak beberapa data yang sangat membingungkan, antara lain :

1. Indikator Sasaran Visi tentang Prosentase Tingkat Pengangguran Terbuka dengan Base line th 2023 sebesar 4,57% dan target akhir th 2029 mencapai 4,10%. Padahal Realisasi th 2024 saja sudah tercapai 3,86 %
 2. Indikator Sasaran Visi tentang Index Kerukunan Umat Beragama (IKUB) dengan Base line th 2023 sebesar 77,9 dan target akhir th 2029 sebesar 78,8. Padahal Realisasi th 2024 saja sudah tercapai 78,98
 3. Indikator Sasaran Visi tentang Index Usia Harapan Hidup (UHH) dengan Base line th 2023 sebesar 77,93 dan target akhir th 2029 sebesar 78,6. Th 2024 sudah tercapai 78,26 Mengapa th 2025 turun menjadi 78,08 dan th 2026 sebesar 78,21
7. Dalam RPJMD (program perangkat daerah dan kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah) tentang penyelesaian tentang tenaga non ASN, ini belum tercantum dan menurut kami ini perlu diperhatikan karena masih ada berbagai masalah tentang penyelesaian tenaga NON ASN dipemerintah Kota salatiga.

Rapat paripurna yang terhormat

Saudara Walikota yang kami hormati, Fraksi PDI Perjuangan Nasdem mengingatkan, naskah RPJMD setebal 386 halaman yang sudah tersusun rapi, tidak akan menjadi optimal realisasinya mana kala tidak dibarengi dengan komunikasi yang baik, tulus dan ikhlas antara Walikota sebagai kepala daerah dengan seluruh *stakeholders* yang ada, baik masyarakat maupun DPRD sebagai lembaga kemitraan pemerintah, sesuai amanat undang-undang. Bagaimana mau bekerja dengan baik kalo hubungan kerja antar lembaga dan masyarakat kurang baik dan harmonis, sebaiknya selesaikan dulu semua permasalahan-permasalahan yang menjadi penghambat dalam proses kinerja pemerintah daerah kota Salatiga baik secara politis maupun non politis agar tercipta harmonisasi antar lembaga dan masyarakat untuk dijadikan energi bersama dalam membangun Kota Salatiga.

Rapat paripurna yang terhormat

Demikian Pandangan Umum Fraksi PDI Perjuangan Nasdem yang dapat disampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semoga Tuhan Memberkati kita Semua

Aom Santi -Santi - Santi Aom

MERDEKA !

Salatiga, 10 Juni 2025

FRAKSI PARTAI DEMOKRASI INDONESIA PERJUANGAN - NASDEM
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KOTA SALATIGA

Ketua : Alexander Joko Sulistyoby, S.E.

Wk. Ketua : Untung Haryanto, S.E.

Sekretaris : Hartoko Budhiono, S.E.

Anggota : 1. Dance Ishak Palit, M.Si.

2. Bagas Aryanto, S.P.

3. Pudjo Suseno, S.E.

4. Laurens Adrian, S.T.

5. Rafael Laksamana GD

6. Yusup Wibisono, S.H.